

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisa Peran Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2002-2014”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Ekspor Perikanan, Perusahaan, Investasi PMA, dan Investasi PMDN, terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. Model analisis yang digunakan adalah model regresi berganda dengan OLS (*Ordinary Least Square*).

Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* tahunan Periode 2002-2014 yang bersumber dari berbagai instansi terkait Badan Pusat Statistik (BPS), Departemen Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perdagangan dan sumber lainnya seperti jurnal-jurnal dan hasil penelitian. Pengujian statistik dan uji asumsi klasik.

Hasil analisis dari data menunjukkan bahwa variabel-variabel Ekspor Perikanan, Jumlah Perusahaan, Investasi PMA, dan Investasi PMDN, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia dalam pengujian R-Squared. Hasil Regresi menunjukkan bahwa antara variabel dependen dengan variabel independen didapat hasil signifikan dan yang tidak signifikan, Kemudian untuk pengujian antar variabel didapat bahwa variabel, Ekspor Perikanan berpengaruh positif terhadap PDB perikanan artinya jika semakin tinggi ekspor perikanan yang dilakukan maka pengaruh terhadap PDB perikanan semakin meningkat. Jumlah perusahaan perikanan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap PDB perikanan dikarenakan produksi perusahaan tergantung hasil tangkapan perikanan nelayan yang tidak menentu serta kurangnya peralatan yang kurang memadai. Investasi PMA berpengaruh positif terhadap PDB perikanan, dikarenakan penanaman modal asing lebih banyak berada di investasi pada industri padat modal yang secara proporsional lebih besar industrinya. dan selanjutnya Investasi PMDN tidak berpengaruh atau terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia dikarenakan nilai investasi yang dikeluarkan oleh PMDN dinilai masih kecil dibandingkan dengan PMA.

Kemudian, untuk pengujian asumsi klasik tidak terdapat adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Artinya data yang digunakan signifikan dan terbebas dari variabel gangguan. Tentu, hasil lain akan menjadi berbeda jika variabel dalam mengukur sektor perikanan menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan peneliti, sehingga hasil ini bersifat relatif dan masih akan tetap membutuhkan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya.